**JURNAL SKRIPSI**

**PENGETAHUAN, KESADARAN DIRI, DAN KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN TENTANG COVID-19 DI NGORO MOJOKERTO**

****

**HALIMATUS SAKDIYAH**

**1714201010**

**PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN**

**SEKOLAHTINGGIILMUKESEHATANMAJAPAHIT**

**MOJOKERTO**

**2021**

**PERNYATAAN**

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Halimatus sakdiyah

NIM : 1714201010

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

**Setuju/~~tidak setuju~~**naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/~~tanpa~~**mencantumkan nama tim pembimbing sebagai co-author.

Demikian harap maklum

|  |  |
| --- | --- |
|  | Mojokerto, 31Agustus 2021  Halimatus sakdiyah  NIM : 1714201010 |

Mengetahui,

|  |  |
| --- | --- |
| Dosen Pembimbing I  Atikah fatmawati.,S.Kep.,Ns.M.Kep  NIK. 220 250 155 | Dosen Pembimbing II  Fitri wahyu A,S.Kep.,Ns.,M.Kep  NIK. 220 250 133 |

**HALAMAN PENGESAHAN**

**JURNAL SKRIPSI**

**PENGETAHUAN, KESADARAN DIRI, DAN KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN TENTANG COVID-19 DI NGORO MOJOKERTO**

****

**HALIMATUS SAKDIYAH**

1714201010

|  |  |
| --- | --- |
| Dosen Pembimbing I  Atikah fatmawati.,S.Kep.,Ns.M.Kep  NIK. 220 250 155 | Dosen Pembimbing II  Fitri wahyu A.,S.Kep.,Ns.,M.Kep  NIK. 220 250 133 |

**PENGETAHUAN, KESADARANDIRI, DAN KEPATUHAN PENERAPAN PROTOKOL KESEHATAN TENTANG COVID-19 DI NGORO MOJOKERTO**

**Halimatus Sakdiyah**

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan

[Diahh693@gmail.com](mailto:Diahh693@gmail.com)

**Atikah fatmawati., S.Kep., Ns.,M.Kep**

Dosen STIKes Majapahit Mojokerto

[Tikaners87@gmail.com](mailto:Tikaners87@gmail.com)

**Fitri wahyu A., S.Kep., Ns.,M.Kep**

Dosen STIKes Majapahit Mojokerto

[Fitria.hariyadi@gmail.com](mailto:Fitria.hariyadi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Peningkatan pengetahuan dan kesadaran diri masyarakat tentang covid-19 akan mendorong masyarakat untuk patuh menerapkan protokol kesehatan karena cara terbaik untuk penyakit ini yaitu memutus mata rantai penyebaran covid-19 dengan melakukan penerapan 3M. **Tujuan penelitian** ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan kesadaran diri masyarakat tentang covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan. Desain penelitian ini adalah crossectional dengan teknik stratified random sampling dengan jumlah sample 72 responden instrumen penelitian berupa kuesioner. **Dari hasil penelitian** didapatkan pengetahuan tentang covid sebanyak 36 responden dengan kategori baik dan sedang 32 responden kesadaran diri tentang covid-19 sebanyak 42 dan sedang 41 kepatuhan penerapan protokol kesehatan dengan kategori baik sebanyak 45 dan sedang 26. **Berdasarkan uji statistic** menggunakan rank spearman pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan dengan hasil p = 0,178 a < 0,05 maka tidak ada hubungan antara pengetahuan tentang covid dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan sebaliknya kesadaran diri tentang covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan dengan hasil 0,003 > 0,05 maka ada hubungan antara kesadaran diri tentang covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian diharapkan masyarakat untuk tetap menerapkan protocol kesehatan untuk mengurangi angka penyebaran covid-19.

**Kata kunci** : ***Kepatuhan penerapan protokol kesehatan, pengetahuan, Kesadaran diri***

***ABSTRACT***

Increasing public knowledge and awareness about covid-19 will encourage people to comply with health protocols because the best way for this disease is to break the chain of spread of covid-19 by implementing 3M. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and public self-awareness about COVID-19 with compliance with the application of health protocols. The design of this study was cross-sectional with a stratified random sampling technique with a total sample of 72 respondents, the research instrument was a questionnaire. From the results of the study,it was found that 36 respondents with goodknowledge about covid-19 and32 werre with moderate knowledge, 42 respondents had self-awareness about covid-19 and 41 were moderate self awarness, 45 respondetnts were complying with health protocol in good categories and 26 were in moderate categories. Based on statistical tests using rank spearman knowledge about covid -19 with compliance with the application of health protocols with the result p = 0.178 a < 0.05 then there was no relationship between knowledge about covid and compliance with the application of health protocols, otherwise self-awareness about covid-19 with compliance with the application of health protocols with a result of 0.003 > 0.05 then there is a relationship between self-awareness about covid-19 and compliance with the implementation of health protocols.

***Keywords****:* ***Compliance with the application of health protocols, knowledge, self-awareness***

**PENDAHULUAN**

Covid-19 adalah penyakit yang menular yang disebabkan oleh severe acute respiratory syndrome corona virus 2 (Sars-Cov-2). Sars-Cov-2 merupakan penyakit covid jenis terbaru yang belum pernah di identifikasi sebelumnya. *Corona virus disease* 2019 (Covid-19) menjadi serius dengan jumblah kasus yang terus meningkat setiap harinnya dan sedang mewabah hampir diseluruh dunia . Kasus ini pertama kali bermula di kota Wuhan, Provinsi tiongkok yang ditemukanya wabah pneumonia yang tidak diketahui penyebabnya. (Devi Pramita Sari, 2020) Tingginya angka penularan kasus Covid-19 di Indonesia masih disebabkan oleh berbagai masalah . masalah tersebut banyak ditemukan di kalangan masyarakat . salah satunya adalah masih minimnya rasa kesadaran, kepedulian dan pengetahuan tentang ancaman pandemic covid-19 . Hal ini ditunjukkan dengan masih ditemukan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol kesehatan seperti menjaga kebersihan dan melindungi diri dari Covid-19 . Hal ini penting untuk menjadi perhatian guna menekan angka penularan kasus positif Covid-19.

Menurut WHO, covid 19 dinyatakan sebagai wabah pandemi pada tanggal 12 maret 2020. Tanggal 12 september 2020 jumlah kasus yang terkonfirmasi positif covid 19 di seluruh dunia mencapai 28.285.700 jiwa dengan kematian sebanyak 911.255 jiwa (World health organizaion, 2020). Di amerika merupakan negara tertinggi yang menderita Covid-19 dengan jumlah kasus yang positif sebesar 6.966.356 orang dan meninggal sebanyak 203.822 orang. Di Indonesia, jumlah kasus terkonfirmasi terus meningkat, dimana pada bulan april 2021 masih berada pada angka 1,5 jt kasus dengan 42.656 orang meninggal dunia (covid.co.id). Di provinsi jawa timur, penderita Covid-19 juga selalu mengalami peningkatan setiap harinya. Dari data yang didapat pada tanggal 13 april 2021, jumblah penderita Covid-19 di provinsi jawa timur sebesar 10,226 kasus dengan jumlah kematian sebanyak 42.782 orang (Covid.co.id). Dan khusus untuk kota mojokerto sendiri pada tanggal 11 april jumlah penderita Covid-19 sebesar 16 orang dengan angka kematian sebanyak 1 orang. pada studi pendahuluan ini didapatkan peneliti dengan mewawancarai langsung kepada 6 responden warga masyarakat di dsn kandangan diketahui ada 2 (30%) orang yang tidak patuh menggunakan masker 2 (30%) orang tidak patuh mencuci tangan sebelum makan/ masuk ke tempat umum dan 1 (20%) orang masih tidak patuh menggunakan handsanitizer setelah memegang atau menyentuh permukaan benda dan 1 (20%) orang belum melakukan physical distancing.

Banyak faktor yang mempengaruhi kepatuhan seseorang, dimana menyatakan bahwa kepatuhan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : pengetahuan, motivasi, dan kesadaran diri. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi bagaimana seseorang bertindak, perilaku yang diperoleh dari pengetahuan akan lebih baik daripada perilaku yang tidak berasal dari pengetahuan. Kepatuhan masyarakat terhadap imbauan pemerintah sangat penting untuk mengurangi peningkatan jumlah kasus. Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan.(Yulianti, 2020). (Novi Afrianti, 2021) menyatakan bahwa kepatuhan dapat ditingkatkan melalui peningkatan kesadaran masyarakat dengan komunikasi efektif melalui berbagai media dan metode yang sesuai dengan keragaman masyarakat, kampanye yang lebih jelas dan terarah, mempermudah akses kesehatan dengan informasi yang jelas dan terus menerus sehingga masyarakat cepat melakukan tindakan pemeriksaan pengobatan dan isolasi mandiri ketika terinfeksi serta kebijakan yang konsisten sehingga tidak membingungkan masyarakat. Cara terbaik untuk penanggulangan dan pencegahan penyakit ini adalah dengan memutus mata rantai penyebaran Covid-19. Pemutusan rantai penularan bisa dilaksanakan dengan menerapkan protokol kesehatan secara disiplin yaitu dengan cara sering mencuci tangan menggunakan masker dan tidak menyentuh area muka sebelum mencuci tangan serta menjaga jarak setiap berkegiatan atau yang dikenal dengan istilah 3M (Safitri, 2020). Berdasarkan pemaparan tersebut peneliti merasa tertarik untuk meneliti tentang “ Hubungan pengetahuan dan kesadaran diri masyarakat tentang Covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan Di Dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto”

**METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah analitik kuantitatif dan menggunakandesain penelitian korelasional dengan pendekatan *crosssectional*. Populasi dalam penelitianberjumlah 87 orang remaja dewasa dan lansia dan didapatkan sample sebanyak 72 orang. Tekniksampling yang digunakan adalah *Stratifaid random sampling*. Analisis data menggunakan uji *rank spearman*. Dengan hasil hipotesis p≤0,05, H1 diterima yang artinya ada hubungan pengetahuan dan kesadaran diri tentang covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan

Proses pengumpulan data dari penelitian ini yakni, setelah mendapatkan persetujuan dari institusi STIKes Majapahit Mojokerto kemudian diberikan kepada kepala desa dsn kandangan,setelah mendapatkan izin peneliti kemudian mendata yang termasuk kriteria karena proses data dilakukan ditengah pandemi Covid-19 kemudian peneliti mengumpulkan nomor telepon responden satu per satu dan bila responden bersedia menjadi responden responden dipersilahkan menandatangani lembar persetujuan.

Penyebaran kuisioner tersebut dilakukan secara *online* menggunakan *google form*. Setelah mengisi kuesioner responden diminta untuk menekan tombol submit pada halaman web tersebut dan data akan tersimpan secara otomatis. Setelah prosedur penelitian selesai dan data sudah terkumpul semua, peneliti akan melakukan pemeriksaan kelengkapan data yang diperoleh dari responden. Selanjutnya data akan diolah dengan menggunakan sistem komputer pada program SPSS (*Statistical Product and Service Solution.*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berikutnya akan disajikan hasil dari pengelolaan data penelitian “Hubungan pengetahuan dan kesadaran diri masyarakat tentang covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan.

1. Menganalisis hubungan pengetahuan tentang covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto.

Tabel 5. Hubungan pengetahuan dengan kepatuhan protokol kesehatan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Pengetahuan**  **Tentang covid-19** | **Kepatuhan penerapan protokol kesehatan** | | | | | | **Total** | |
| **Baik** | | **Sedang** | | **Kurang** | |
| N | % | N | % | N | % | N | % |
| **Baik** | 25 | 34.7 % | 10 | 13,8% | 1 | 1,3% | 36 | 50 % |
| **Sedang** | 19 | 26,3 % | 13 | 18,0% | 0 | 0.0% | 32 | 44,4 % |
| **Kurang** | 1 | 1,3 % | 3 | 4,1% | 0 | 0.0% | 4 | 5,6 % |
| **Total** | 45 | 62.5% | 26 | 36.1% | 1 | 1.3% | 72 | 100.0% |
| **Uji spearman rank = ,178 (r) = 0.161** | | | | | | | | |

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa Hasil uji rank spearman diperoleh derajat signifikasi sebesar p = 0,178 dengan menetapkan derajat signifikansi = > 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima. Kekuatan korelasi (r) = 0.161 menunjukkan derajat korelasi tidak searah dan korelasinya lemah dikarenakan antara 0,00 – 0,199. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan.

Pada penelitian ini tingkat pengetahuan yang tinggi tentang covid-19 pada masyarakat tidak diikuti dengan kepatuhan terhadap penerapan protokol kesehatan yang tinggi juga karena masih ada kepatuhan penerapan protokol kesehatan dalam kategori sedang yaitu (26.3%) 19 responden. Tingkat kepatuhan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya adalah pengetahuan, petugas kesehatan serta dukungan dari keluarga (Kamidah, 2015). Mengingat masyarakat mengalami perkembangan fisik, mental dan congnitive yang pesat, dukungan keluarga sangat dibutuhkan untuk kesiapan dikalangan remaja. Orang tua dan petugas kesehatan perlu memberikan contoh dalam mematuhi peraturan pemerintah dan mendorong masyarakat untuk mengikuti peraturan dan ketentuan yang ada. Meskipun masyarakat memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi tentang covid-19 Namun jika dukungan keluarga dan petugas kesehatan masih kurang maka akibatnya masyarakat tidak mematuhi penerapan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari.

1. Menganalisis hubungan kesadaran diri tentang covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto.

Tabel 6. Hubungan kesadaran diri dengan kepatuhan protokol kesehatan

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Kesadaran diritentang covid-19** | **Kepatuhan penerapan protokol kesehatan** | | | | | | **Total** | |
| **Baik** | | **Sedang** | | **Kurang** | |
| N | % | N | % | N | % | N | % |
| **Baik** | 32 | 44.4% | 10 | 13.8 % | 0 | 0.0% | 42 | 58,3% |
| **Tidak baik** | 13 | 18.0% | 16 | 22.2 % | 1 | 1.3% | 30 | 41.6% |
| **Total** | 45 | 62.5% | 26 | 36.1 % | 1 | 1.3% | 72 | 100.0% |
| **Uji rank spearman : p = 003 (r) = 341** | | | | | | | | |

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa hasil uji statistik *spearman rank* diperoleh derajat signifikansi sebesar p = 0.003 dengan menetapkan derajat signifikasi = < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Kekuatan korelasi (r) = 0.341 menunjukkan derajat korelasi satu arah dan korelasinya cukup kuat dikarenakan 0,40- 0,599. Hal tersebut menunjukkan terdapat ada hubungan bahwa kesadaran diri tentang covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto.

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang positif antara kesadaran diri tentang covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto. Dikatakan memiliki hubungan yang positif karena hubungan kedua variabel searah. Hal ini diketahui apabila semakin tinggi tingkat kesadaran diri maka akan semakin tinggi pula tingkat kepatuhan penerapan protokol kesehatan dan sebaliknya semakin rendah tingkat kesadaran maka akan semakin rendah pula tingkat kepatuhan penerapan protokol kesehatan pada masyarakat dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto. Karena menurut mereka memakai masker, mencuci tangan dan social distancing merupakan peraturan pemerintah yang harus diikuti.

Hal tersebut disebabkan karena kesadaran diri yang dimiliki masyarakat dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto merupakan penerapan dari kedisiplinan salah satunnya kedisiplinan memakai masker, mencuci tangan dan social distancing demi kebaikan dirinya sendiri. Menurut indriyani 2021 disiplin merupakan sebuah upaya untuk mengikuti dan mentaati peraturan, nilai dan hukuman yang berlaku dan yang muncul karena adanya kesadaran diri bahwa ketaaatan itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya.

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Dari hasil penelitian dapat disimpukan pada analisis data yang digunakan yaitu uji *Rank spearman* dengan hasil pada pengetahuan Tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto sedangkan pada kesadaran diri Ada hubungan antara kesadaran diri tentang covid-19 dengan kepatuhan penerapan protokol kesehatan di dsn kandangan kecamatan ngoro kabupaten mojokerto.

Diharapkan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan kesadaran diri terhadap kepatuhan penerapan protokol kesehatan hingga himbauan lanjut dari pemerintah. Dan untuk masyarakat lainya di seluruh dunia untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dan tingkatkan pengetahuan dan kesadaran diri karena semakin tinggi pengetahuan dan kesadaran diri akan membuat tingkat kepatuhan penerapan protokol kesehatan semakin tinggi.

**DAFTAR PUSTAKA**

Devi Pramita Sari, N. S. ‘Atiqoh. (2020). *HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN MASYARAKAT DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYAKIT COVID-19 DI NGRONGGAH*. *10*(1).

Fadhla Afifah. (2020). *TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA ANGKATAN 2018 FAKULTAS KEDOKTERAN UMSU TENTANG COVID-19*.

Fadlillah, M. F. (2018). *PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DENGAN SELF AWARENESS PADA ANGGOTA KOMUNITAS INDEPENDENT MEGAPRO LUMAJANG*.

Ika Purnamasari Anisa Ell Raharyani. (2020). *TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN WONOSOBO TENTANG COVID -19*. *Mei*, 33–42.

Jenis, A., & Bangun, R. (2014). *No Title*. 21–33.

Kepemimpinan, G., Motivasi, D. A. N., Prestasi, T., Dinas, K., Perdagangan, S., & Dki, P. (2018). *management journal*. *9220*(1).

Muliawati, M. R. (2021). *PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN MASKER SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 PADA PEDAGANG UMKM*. *11*, 35–42.

Novi Afrianti, C. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan covid-19*. *001*, 113–124.

Nursalam. (2015a). *ILMU KEPERAWATAN Pendekatan Praktis*.